

Revitalisasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Kader Ulama: Studi Analisis Komprehensif Fungsionalisasi POAC pada Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta

Oleh:

Firdaus,

Dosen Pembimbing : Dr. Istikomah.,M.Ag
Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2026

Pendahuluan

- **Paradoks Muhammadiyah:** Keberhasilan ekspansi institusi (3.730 cabang) belum berbanding lurus dengan ketersediaan kader ulama yang mumpuni.
- **Fenomena Defisit Ulama:** Kelangkaan ulama di akar rumput dan minimnya penguasaan *turats* (kitab kuning) serta Bahasa Arab di kalangan kader muda.
- **Peran Strategis PUTM:** Didirikan tahun 1968 sebagai ikhtiar sistematis mencetak kader *faqih fi al-din* (paham agama) dan *zuama* (pemimpin umat).
- **Urgensi Manajemen Hibrida:** Pentingnya rekayasa intelektual melalui manajemen modern yang terukur tanpa meninggalkan tradisi keilmuan Islam klasik.
- **Transformasi Manajerial:** Evolusi pengelolaan dari pola berbasis figur (karismatik) menuju sistem yang berkelanjutan dan terstandar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Fokus Utama: Bagaimana Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) mengelola proses pembelajarannya untuk mencapai visi kaderisasi?

- **Planning (Perencanaan):** Bagaimana perencanaan pembelajaran, kurikulum, dan perangkat ajar dirumuskan?
- **Organizing (Pengorganisasian):** Bagaimana pengaturan struktur kelembagaan, pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM), dan lingkungan belajar diatur?
- **Actuating (Pelaksanaan):** Bagaimana pelaksanaan metode pedagogis, interaksi dosen-thalabah, dan sistem pendampingan asrama dilakukan?
- **Controlling (Evaluasi):** Bagaimana sistem evaluasi dilakukan untuk mengukur optimasi akademik, spiritual, dan karakter thalabah?
- **Kendala & Solusi:** Apa saja hambatan yang dihadapi dalam manajemen pembelajaran dan bagaimana strategi solusinya?

Metode

- **Pendekatan & Desain:** Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi lapangan (*field research*) untuk mengeksplorasi proses manajerial yang kompleks secara mendalam.
- **Lokasi Penelitian:** Berfokus pada Kampus 1 PUTM PP Muhammadiyah yang berlokasi di Kaliurang, Yogyakarta.
- **Subjek & Sampling:** Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang meliputi pimpinan (Mudir/Wakil), staf akademik, dosen, musyrif (pembina asrama), dan thalabah.
- **Teknik Pengumpulan Data:**
 - **Wawancara Mendalam:** Dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur untuk menggali implementasi POAC.
 - **Observasi Partisipan:** Pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar, kegiatan asrama, dan lingkungan belajar.
 - **Studi Dokumentasi:** Menganalisis Statuta 2020, naskah silabi, transkrip wawancara, dan dokumen sejarah.
- **Analisis & Validitas Data:**
 - **Analisis Data:** Menggunakan model interaktif melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
 - **Validitas:** Keabsahan data diperkuat melalui teknik triangulasi sumber.

Hasil

• **Planning (Perencanaan): Standardisasi & Integrasi**

- Transformasi dari perencanaan intuitif-tradisional menuju sistem strategis-terstandar melalui dokumen "Silabi" setebal 627 halaman.
- Penerapan kurikulum hibrida yang mengintegrasikan kurikulum Majelis Tarjih, Universitas mitra (UMY/UAD), dan kurikulum asrama.
- Manajemen kebijakan yang terstruktur namun pragmatis, dosen tidak diwajibkan membuat rencana pembelajaran baru setiap semester apabila mengikuti standar silabi, namun pada mata kuliah tertentu seperti Bahasa Inggris diberikan keluasaan kepada dosen untuk mengembangkan materi.
- Inovasi *Placement Test* (kelas *Basic & Intermediate*) untuk merespons heterogenitas input thalabah.

• **Organizing (Pengorganisasian): Struktur & Ideologi**

- Struktur hierarkis-kolaboratif dengan melibatkan BPH, Mudir, hingga Musyrif sebagai ujung tombak pembinaan.
- Seleksi ketat SDM pengajar berbasis kepakaran dan loyalitas ideologi Muhammadiyah/Tarjih (*Cultural Fit*).
- Penerapan rentang kendali (*span of control*) efektif melalui kelompok belajar kecil (4-5 orang) di asrama yang dibina dalam pengawasan Musyrif.

Hasil

- **Actuating (Pelaksanaan): Dialektika Metode**

- Pendekatan hibrida: Metode **Sorogan** untuk penguasaan *turats* dan **Andragogi** partisipatif untuk mata kuliah umum/Bahasa Inggris.
- Formalisasi sistem **Muraja'ah** terstruktur yang didampingi oleh musyrif untuk efisiensi waktu pendalaman materi di kelas.

- **Controlling (Evaluasi): Mutu Holistik**

- Evaluasi multidimensi yang mencakup ranah kognitif (akademik) dan afektif (spiritual).
- UAS dan UTS
- Validasi kemampuan otentik melalui ujian lisan (*syafahi*) baca kitab gundul dan penyusunan *Risalah* dengan referensi wajib *turats* atau berbahasa asing.
- Pengendalian perilaku melalui "Raport Ibadah Bulanan" sebagai syarat kelulusan/kenaikan tingkat.

Hasil

Kendala & Solusi Manajerial

Penelitian menemukan lima aspek krusial yang memiliki tantangan dinamis dalam pengelolaan PUTM:

- **Input SDM Thalabah (Santri):** Adanya disparitas kemampuan Bahasa Arab antara alumni pesantren dan sekolah umum.
 - **Solusi:** Penerapan *Placement Test* (Kelas *Basic/Intermediate*) dan intensifikasi bimbingan *Muraja'ah* kelompok kecil oleh musyrif.
- **Sumber Daya Dosen:** Risiko ketidakhadiran tinggi karena banyak dosen merupakan tokoh publik dengan jadwal padat.
 - **Solusi:** Penjadwalan fleksibel (*negotiated schedule*) , sistem dosen pengganti (*badal*) , dan evaluasi berkala terhadap keaktifan dosen.
- **Kurikulum:** Persepsi ketidakruntutan materi fikih yang sering kali langsung ke tingkat menengah/atas.
 - **Solusi:** Program *Daurah* (pelatihan intensif) pada libur semester sebagai sarana matrikulasi pemahaman dasar.
- **Manajemen Waktu & Psikologis:** Jadwal padat (mulai pukul 03.00 WIB) memicu kelelahan fisik dan kejenuhan thalabah.
 - **Solusi:** Pendekatan dosen yang humanis , metode pengajaran variatif/interaktif, serta penguatan *peer support* di asrama.
- **Sarana & Prasarana:** Keterbatasan fasilitas teknis (audio/visual) dan belum adanya gedung mandiri permanen.
 - **Solusi:** Optimalisasi fasilitas yang ada dan pelibatan santri dalam pemeliharaan sarana (piket) sebagai bagian pendidikan karakter.

Pembahasan

1. Perencanaan: Standardisasi Kurikulum Hibrida

- **Transformasi Manajerial:** Perencanaan telah terlembagakan melalui dokumen "Silabi" setebal 627 halaman sebagai *blueprint* operasional, tidak lagi bersifat intuitif-personal.
- **Model Integratif:** Menggabungkan tiga pilar utama: kurikulum Majelis Tarjih (*turats*), Universitas Mitra (akademik), dan asrama (karakter).
- **Orientasi Peserta Didik:** Pergeseran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered* melalui sistem *placement test* untuk mengatasi heterogenitas input.

2. Pengorganisasian: Penjagaan Ideologi & Rentang Kendali

- **Kesesuaian Budaya (*Cultural Fit*):** Rekrutmen dosen berbasis keaktifan di Majelis Tarjih berfungsi sebagai mekanisme penjagaan ideologi organisasi.
- **Efektivitas *Span of Control*:** Struktur asrama dengan kelompok kecil (4-5 orang) memastikan pengawasan dan pembinaan karakter berjalan intensif dan personal.

Pembahasan

3. Pelaksanaan: Konvergensi Metode Tradisional & Modern

- **Dialektika Metodologis:** Penggunaan metode *Sorogan* untuk akurasi teks klasik (*textual mastery*) bersanding dengan metode andragogi untuk dialektika intelektual.
- **Efisiensi Waktu:** Formalisasi sistem *Muraja'ah* yang terstruktur menggeser penyelesaian materi dasar ke asrama, sehingga waktu di kelas fokus pada pendalaman (*deep learning*).

4. Evaluasi: Pengendalian Mutu Holistik

- **Total Quality Management (TQM):** Integritas moral dan kepatuhan ibadah menjadi standar kualitas utama, bukan hanya capaian akademik semata.
- **Validasi Otentik:** Penggunaan ujian lisan (*syafahi*) dan penulisan risalah berbahasa asing meminimalisir manipulasi nilai dan memastikan kapasitas riset lulusan.
- **Pengukuran Afektif:** Penerapan "Raport Ibadah Bulanan" sebagai instrumen konkret untuk mengukur ranah afektif yang biasanya sulit dikuantifikasi.
- **Quality contro Akhir berupa Risalah:** Memastikan lulusan memiliki dua standar yaitu kapasitas riset yang baik dan penguasaan literatur klasik yang mumpuni.

Temuan Penting Penelitian

- **Model Manajemen "Hibrida":** PUTM berhasil mensintesis manajemen modern yang terstandar dengan tradisi keilmuan Islam klasik (*turats*) tanpa menghilangkan ruh keulamaan.
- **Transformasi Paradigma Pengelolaan:** Terjadi evolusi signifikan dari pola manajemen yang awalnya berbasis figur personal-karismatik menuju sistem manajerial yang terlembaga dan berkelanjutan.
- **Standardisasi melalui Dokumen "Silabi":** Keberadaan dokumen kurikulum setebal 627 halaman berfungsi sebagai *blueprint* operasional yang menjamin mutu akademik di seluruh unit kampus.
- **Inovasi Muraja'ah Terstruktur:** Formalisasi sistem *muraja'ah* di asrama efektif mengurangi beban dosen di kelas sehingga waktu tatap muka dapat dioptimalkan untuk pendalaman materi (*tafaqquh*) yang lebih substansial.
- **Mekanisme Ideological Guarding:** Fungsi pengorganisasian tidak hanya mengatur SDM, tetapi menjadi alat penjaga ideologi melalui rekrutmen dosen yang wajib selaras dengan manhaj Tarjih Muhammadiyah.
- **Evaluasi Holistik Berbasis Karakter:** Penggunaan instrumen "Raport Ibadah" dan ujian lisan (*syafahi*) memastikan lulusan tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki integritas spiritual sebagai ulama.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- **Pengembangan Keilmuan:** Memperkaya khazanah literatur dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.
- **Model Baru:** Memberikan kontribusi berupa model pengelolaan lembaga kader ulama yang bersifat hibrida (perpaduan tradisional dan modern).

2. Manfaat Praktis

- **Rujukan Strategis:** Menjadi panduan bagi pengelola lembaga pendidikan kader ulama sejenis dalam mengelola sistem pendidikan secara profesional.
- **Strategi Efektif:** Membantu institusi dalam merumuskan strategi pembelajaran yang efektif untuk menjawab tantangan modernitas.
- **Peningkatan Kualitas:** Memberikan dasar evaluasi bagi penyelenggara pendidikan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada fungsi manajemen POAC.

Referensi

- **Dokumen Internal & Statuta:**

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2020). *Statuta Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Pimpinan Pusat Muhammadiyah*.
- Tim Penyusun PUTM. (2021). *Buku Panduan Thalabah PUTM PP Muhammadiyah*.
- Pimpinan PUTM. *Silabi PUTM PP Muhammadiyah*.

- **Literatur Sejarah & Kebijakan:**

- Hambali, Hamdan. (2021). *Mentjetak Kijahi Kamdjoean: Setengah Abad Perjalanan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah*.
- Isnanto, M. (2018). *Gagasan dan Pemikiran Muhammadiyah Tentang Kaderisasi Ulama*.

- **Jurnal & Penelitian Terkait:**

- Fihri, N. S. Ahmad, dkk. (2023). *Model Pengembangan Kurikulum Kaderisasi Ulama Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta Masa Depan*.
- Muzakki, F. R., dkk. (2025). *Kaderisasi Ulama Muhammadiyah Sebelum Lahirnya Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM)*.
- Sabarudin. (2009). *Kontinuitas dan Perubahan Pendidikan Pesantren (Kasus Pondok Pesantren Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta)*.

